

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Angkatan Kerja Laki-laki

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah angkatan kerja laki-laki adalah banyaknya mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang berjenis kelamin laki-laki dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti.
- Angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.

RUJUKAN

-

RUMUS

Angkatan kerja laki-laki = a + b

Dengan

a = jumlah penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas yang bekerja

b = jumlah penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas yang pengangguran

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

jiwa

UNIT

-

KEGUNAAN

Mengetahui jumlah penduduk laki-laki yang berpotensi untuk bekerja.

INTERPRETASI

Semakin tinggi jumlah angkatan kerja laki-laki, berarti semakin banyak jumlah penduduk laki-laki yang berpotensi untuk bekerja.

KETERANGAN

Variabel untuk menyusun indikator angkatan kerja juga diperoleh dari Sakernas, SUPAS dan Sensus Penduduk.

SUMBER

Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional)

METODOLOGI

1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

